

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang di rancang dan di susun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai sikap yang positif bagi setiap warga negara dan rangka dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu penjas juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani.

Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan secara langsung bertanggung jawab penuh terhadap kinerja pendidikan yang berkualitas serta mampu memenuhi segala aspek yang menjadi wewenang dalam pelaksanaan manajemen sekolah. Di antaranya adalah melalui peningkatan proses pembelajaran agar menjadi lebih bermutu sesuai dengan kompetensi yang akan tercapai. Proses pembelajaran yang di tetapkan harus memperhatikan spesifikasi dari karakteristik mata pelajaran secara perkembangan siswa sehingga tercipta suasana di lapangan yang kondusif, menyenangkan, efektif dan tampak semangat mengikuti pelajaran

Tujuan umum pendidikan jasmani di Sekolah Dasar adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Dalam memahami arti pendidikan jasmani, harus mempertimbangkan hubungan antara bermain (*play*) dan olahraga (*sport*), sebagai istilah yang lebih dahulu populer dan lebih sering digunakan dalam konteks kegiatan sehari-hari. Pemahaman tersebut akan membantu para guru atau masyarakat dalam memahami peranan dan fungsi pendidikan jasmani secara lebih konseptual. Pendidikan jasmani mengandung elemen baik dari bermain maupun dari olahraga, tetapi tidak berarti hanya salah satu saja, atau tidak juga harus selalu seimbang di antara

keduanya. Pendidikan jasmani yang ada di dalamnya terdapat berbagai cabang olahraga dan berbagai permainan yang akan di ajarkan kepada siswa.

Bermain, olahraga dan pendidikan jasmani merupakan aktivitas gerak, dan

ketiganya dapat menyatu dalam konteks pendidikan jika digunakan untuk tujuan-tujuan kependidikan. Bermain dapat membuat rileks dan menghibur tanpa adanya tujuan pendidikan, seperti juga olahraga tetap eksis tanpa ada tujuan kependidikan. Olahraga dan bermain dapat eksis meskipun secara murni untuk kepentingan kesenangan, untuk kepentingan pendidikan, atau untuk kombinasi keduanya. Kesenangan dan pendidikan tidak harus dipisahkan secara eksklusif, keduanya dapat dan harus beriringan bersama.

Di dalam pembelajaran panjas terdapat cabang olahraga bola besar, untuk sekolah dasar cabang olahraga bola besar yaitu bolavoli mini. Di dalam bolavoli mini terdapat berbagai gerak dasar yang harus di kuasai siswa. gerak dasar ada 3 macam yaitu gerak dasar *lokomotor*, *nonlokomotor*, dan *manipulatif*. Gerak dasar lokomotor adalah gerakan berpindah tempat (lari, lompat berjalan). Gerak nonlokomotor adalah gerakan di tempat (memutar badan, membungkukkan badan, dll) dan gerak manipulatif adalah gerakan yang memakai alat bantu seperti bola (memukul,melempem,menyenyepak). Untuk gerak manipulatif khususnya memukul itu yang biasanya sangat di gunakan dalam permainan bolavoli mini. Gerak dasar memukul di sini yang di maksud yaitu gerak dasar *passing*, servis.

Penerapan gerak dasar memukul terlalu sulit untuk anak sekolah dasar dan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru kurang menarik,pembelajaran yang monoton dan langsung menuju ke teknik dasar sangatlah kesulitan bagi siswa sehingga menghambat siswa dalam proses pembelajaran. Pelajaran ini membuat siswa kurang senang bahkan bosan untuk mengikuti secara aktif pembelajaran memukul pada permainan bolavoli mini.

Dari pengalaman guru yang pernah di alami pada saat pembelajaran permainan bolavoli mini khususnya gerak dasar memukul bolavoli mini kelas VI SD NEGERI TEGALREJO NO.98, sebagian besar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) Dengan jumlah keseluruhan siswa kelas IV SDN Tegalrejo Surakarta adalah sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 16 putra dan 9 putri. Dengan kondisi awal (observasi pra penelitian) 5 siswa atau 20,00% orang pesrta didik dapat melakukan gerak dasar memukul dengan benar sedangkan 20

siswa atau 80,00% orang siswa belum bisa melakukan gerak dasar memukul dengan benar.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Memukul Dalam Permainan BolaVoli Mini Pada Siswa Kelas IV SDN Tegalrejo Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017”. Permasalahan ini timbul dari hasil pengamatan/ observasi di SD Negeri Tegalrejo No.98 Surakarta yaitu pada pembelajaran Bola Voli mini.

Dari permasalahan di atas maka penting adanya penelitian tindakan kelas khusus pembelajaran gerak dasar memukul bola voli untuk menciptakan semangat dan motivasi siswa sehingga siswa dapat tertarik dan menyenangkan pembelajaran penjas. Siswa mempunyai peluang untuk mengeksplorasikan gerak secara luas dan bebas sesuai dengan tingkat kemampuan yang di miliki siswa serta bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimanakah penerapan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar memukul bola dalam permainan bolavoli mini pada siswa kelas VI SD Negeri Tegalrejo No.98 Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan :

Untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif memukul dalam permainan bolavoli mini pada siswa kelas VI SD Negeri Tegalrejo No.98 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi guru penjasorkes kelas VI SDN Tegalrejo Surakarta :

Sebagai bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode bermain yang sesuai. Dapat dijadikan masukan guru dalam alternatif pembelajaran agar lebih variatif dan tercipta pembelajaran yang optimal. Untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam pembelajaran dan Untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional, terutama dalam pendekatan pembelajaran penjasorkes.

2. Manfaat bagi siswa kelas VI SDN Tegalrejo Surakarta :

Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes serta meningkatkan hasil belajar gerak dasar pada permainan Bolavoli mini. Dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes dan mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran permainan bolavoli mini.

3. Manfaat Bagi Sekolah SDN Tegalrejo Surakarta :

Sebagai bahan masukan/saran untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar siswa ataupun mutu lulusan. Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan pembelajaran siswa dalam hal permainan bolavoli mini.

